

MEDIA POSTER GIZI TERHADAP PENGETAHUAN DAN NIAT BERTINDAK PADA LANSIA

Mega Octamelia¹, Maria Imaculata Ose², Donny Tri Wahyudi³, Ahmat Pujianto⁴
Jurusan Kebidanan, Fakultas Kesehatan Universitas Borneo Tarakan¹
Jurusan Keperawatan, Fakultas Kesehatan Universitas Borneo Tarakan^{2,3,4}
Email: megaoctamelia@gmail.com

Abstrak

Kebutuhan akan informasi bisa didapatkan melalui berbagai media promosi yang tersedia, agar kebutuhan informasi kesehatan terpenuhi. Penggunaan media poster pada lansia membutuhkan upaya berkelanjutan yaitu dengan memberikan informasi yang mudah dipahami lansia, sehingga tujuan pencegahan penyakit melalui pemahaman tentang gizi dapat tercapai. Tujuan penelitian menganalisis penggunaan media poster tentang gizi terhadap pengetahuan dan niat bertindak pada lansia. Penelitian kuantitatif dengan pendekatan *one group pre* dan *post test* dengan jumlah populasi 40 responden. Uji bivariat menggunakan *wilcoxon test*. Terdapat perbedaan *pre test* dan *post test* pengetahuan dan niat bertindak pada lansia setelah diberikan media poster dengan $p = 0,004$ ($p < 0,05$). Diharapkan memberikan alternatif pilihan media dalam menyebarkan informasi kesehatan dengan memperhatikan pesan pada media tersebut.

Kata Kunci: Media Poster, Pengetahuan, Niat Bertindak, Lansia

Abstract

The need for information can be obtained through various available promotional media, so that the need for health information is met. The use of poster media for the elderly requires ongoing efforts, namely by providing information that is easy for the elderly to understand, so that the goal of disease prevention through an understanding of nutrition can be achieved. The aim of the study was to analyze the use of posters nutrition on knowledge and intention to act in the elderly. Quantitative research with a one group pre and post test approach with a population of 40 respondents. Bivariate test using the Wilcoxon test. There were differences in the pre-test and post-test of knowledge and intention to act in the elderly after being given poster media with $p = 0.000$ ($p < 0.05$). It is expected to provide an alternative choice of media in disseminating health information by paying attention to the messages on the media.

Keywords: Poster Media, Knowledge, Intention to Act, Elderly

Pendahuluan

Media sebagai sarana promosi kesehatan memiliki kelebihan dalam menjangkau khalayak yang lebih luas. Kebutuhan akan informasi bisa didapatkan melalui berbagai media promosi yang tersedia, agar kebutuhan informasi kesehatan terpenuhi. Salah satu jenis dari media promosi adalah media cetak. Informasi yang diberikan melalui media cetak menjadi alternatif dalam penyebaran informasi kesehatan pada lansia terkait dengan gizi.

Upaya pemberian pendidikan kesehatan melalui media cetak merupakan bentuk mempertahankan kesehatan melalui pemenuhan gizi seimbang bagi lansia. Menurut Laxmi & Sinaga (2021) dalam penelitiannya tentang promosi kesehatan gizi terhadap pengetahuan dalam menyebarkan informasi dapat menggunakan media animasi, leaflet, film, video, media cakram gizi *motion* video, booklet dan buku cerita. Penelitian lain yang dilakukan oleh Ernawati (2022) menunjukkan media promosi kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang stunting yaitu leaflet, poster, *flipchart*, flayer, video serta media sosial *whatsapp*.

Penggunaan media poster memiliki kelebihan dalam menafsirkan informasi berdasarkan konsep yang ingin

disampaikan serta memberikan ilustrasi gambar dari objek dan situasi yang nyata (Maiyena, 2013). Menurut Rahayu & Kurniasari (2022) dengan uji t-test menunjukkan media poster memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat pengetahuan dengan p value 0,000. Lansia yang mengalami penurunan secara alamiah membutuhkan upaya untuk memberikan pengetahuan secara berkelanjutan agar dapat menjaga kesehatan secara baik.

Peningkatan pengetahuan melalui media poster pada lansia membutuhkan upaya berkelanjutan yaitu dengan memberikan informasi yang mudah dipahami lansia agar tujuan pencegahan penyakit melalui pemahaman tentang gizi dapat tercapai. Menurut Indraswari (2019) dalam penelitiannya menunjukkan pendidikan gizi dengan media poster rata-rata nilai pengetahuan mengalami peningkatan setelah pemberian pendidikan gizi dengan media poster. Hal ini membuat media menjadi saluran yang efektif dalam menyebarkan informasi melalui pendidikan kesehatan (Thomas *et. al.*, 2018). Selain itu, desain yang menarik pada poster memberikan efek minat membaca.

Berdasarkan teori Ajzen, (2002) dalam Kholid (2012) niat merupakan kesiapan individu untuk menjadi anteseden langsung dari perilaku tertentu.

Meningkatnya niat untuk bertindak sebagai dasar untuk menjadi tindakan yang nyata. Kondisi niat bertindak yang kuat tentu menjadi upaya untuk lansia dapat menjaga status gizi yang berefek terhadap kesehatan. Maka dari itu, dengan menganalisis penggunaan media poster tentang gizi terhadap pengetahuan dan niat bertindak menjadi alternatif implementasi selanjutnya dalam menjaga status gizi bagi lansia.

Metode

Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *one group pre* dan *post* tanpa kelompok kontrol. Populasi dalam penelitian ini adalah kelompok lansia flamboyan RT 28 Tarakan dengan jumlah populasi 40 responden dengan memenuhi kriteria inklusi bisa membaca, bersedia menjadi responden dan tidak memiliki gangguan penglihatan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dilakukan *pre test* sebelum dilakukan intervensi. Kemudian setelah dilakukan intervensi dengan media poster dilakukan *post test* dengan kusioner pengetahuan dan niat bertindak yang telah di uji validasi dan reliabilitas.

Uji statistik yang digunakan yaitu dengan uji wilcoxon digunakan untuk mengukur ada tidaknya perbedaan dengan $p < 0,05$.

Hasil

Karakteristik responden berdasarkan umur lansia sebagai berikut:

Tabel 1. Karateristik Responden

Usia	N	%
45-59	15	37
60-70	23	63
70>	0	0
Total	40	100

Berdasarkan tabel 1. Usia lansia berada pada rentang 60-70 sebesar 63%. Sedangkan untuk jenis kelamin lansia sebagai berikut:

Tabel 2. Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	N	%
Laki-laki	18	45
Perempuan	22	55
Total	40	100

Jenis Kelamin perempuan sebanyak 22 responden dan laki-laki sebanyak 18 responden. Hasil pengukuran *pre test* dan *post test* media poster terhadap pengetahuan tentang gizi pada lansia sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil uji *pre test* dan *post test* media poster terhadap pengetahuan

Kategori	<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>	<i>p value</i>
	n	n	
Sangat kurang	0	0	Asymp
Kurang	20	0	sig (2-
Cukup	20	4	tailed)
Baik	0	30	.000
Sangat Baik	0	6	
Total	40	40	

Berdasarkan tabel 3. Menunjukkan bahwa pengetahuan lansia saat *pre test* berada

pada katagori cukup berkurang 4 lansia setelah dilakukan *post test*. Selanjutnta dari 20 lansia katagori cukup setelah dilakukan intervensi berubah menjadi memiliki pengetahuan baik sebanyak 30 lansia dan Katagori sangat baik yang sebelumnya 0 mengalami peningkatan 6 lansia setelah dilakukan intervensi. Berdasarkan hasil uji statstistik dengan menggunakan uji wilcoxon diperoleh angka signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$) sehingga dapat dikatakan bahwa ada perbedaan pengetahuan *pre test* dan *post test* dengan media poster terhadap pengetahuan tentang gizi pada lansia. Hasil pengukuran *pre test* dan *post test* media poster tentang gizi terhadap niat bertindak pada lansia sebagai berikut;

Tabel 4. Hasil uji *pre test* dan *post test* media poster terhadap niat bertindak

Kategori	<i>Pre</i>	<i>Post</i>	<i>p</i> <i>value</i>
	<i>test</i> n	<i>test</i> n	
Sangat tidak ingin	4	0	Asymp sig (2- tailed)
Tidak ingin	16	4	
Ingin	20	8	
Sangat Ingin	0	28	.004
Total	40	40	

Berdasarkan tabel 4. Menunjukkan hasil niat bertindak lansia saat *pre test* berada pada katagori tidak ingin 16 lansia berkurang menjadi 4 setelah dilakukan intervensi. Selanjutnya pada katagori ingin

sebanyak 20 berkurang menjadi 8 setelah *post test* serta terdapat peningkatan katagori sangat ingin menjadi 28 lansia yang sebelum 0 sebelum dilakukan interevensi. Uji statistik yang dilakukan dengan menggunakan wilcoxon diperoleh angka signifikansi $p = 0,004$ ($p < 0,05$) sehingga dapat dikatakan bahwa ada perbedaan pengetahuan *pre test* dan *post test* dengan media poster terhadap niat bertindak pada lansia.

Pembahasan

Menua merupakan proses penurunan, kelemahan serta meningkatnya kerentanan terhadap penyakit (Gemini, dkk, 2021). Bertambahnya usia lansia membutuhkan upaya promosi dan pencegahan terkait dengan kondisi kesehatannya. Hasil penelitian usia lansia yang berada pada rentang 60-70 tahun yang terdiri dari 18 laki-laki serta 22 perempuan merupakan lansia mandiri yang aktif ikut dalam kegiatan senam dan rutin dalam memeriksa kesehatan jika mengalami gangguan kesehatan. Menurut Abiyoga (2020) mencegah dengan pemeriksaan kesehatan secara rutin merupakan upaya mencegah resiko penyakit.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa intervensi dengan media poster menunjukkan perbedaan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi dengan media

poster terhadap pengetahuan yang berisi informasi tentang gizi pada lansia dengan *p value* 0,000. Pengetahuan merupakan keadaan seseorang melibatkan fungsi kognitif dengan bentuk yang nyata (Zagzebski, 2017). Hal ini sejalan dengan penelitian Fitri & Wiji (2019) yang menunjukkan ada pengaruh media poster dalam pemberian edukasi terkait dengan implementasi sadar gizi. Poster yang memiliki desain menarik dan mudah dipahami menjadi kelebihan dari media poster dalam memberikan informasi (Jatmika, dkk, 2019).

Penelitian Buston, dkk (2020) media poster juga memiliki pengaruh terhadap peningkatan pengetahuan. Adanya kombinasi warna, gambar dan *font* yang mudah dibaca pada media poster menjadi kelebihan untuk meningkatkan pengetahuan pada lansia. Hal tersebut dikarenakan dalam pemilihan warna, gambar, serta font yang sesuai akan melibatkan panca indera terhadap obyek tertentu, sehingga terjadi proses peningkatan pengetahuan (Donsu, 2017).

Media poster terhadap niat bertindak terdapat perbedaan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi dengan *p value* 0,004. Isi pesan emosional dan moral dalam poster memberikan pengaruh pada lansia untuk berniat bertindak dalam menjaga status gizi. Karakteristik pada

pesan dalam media merupakan upaya menakutkan pembaca (Susilowati, 2016). Pesan dalam media poster sebagai sarana komunikasi. Kesesuaian penempatan pesan dalam media poster akan menjadi kelebihan untuk lansia sehingga memiliki niat bertindak dalam menjaga status gizi. Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Sumartono & Astuti (2018) yang menyatakan bahwa tampilan menarik dengan warna, isi pesan yang sesuai pada poster efektif untuk media komunikasi kesehatan. Persepsi pada media poster yang positif menjadikan lansia memiliki niat bertindak lebih baik setelah dilakukan intervensi dengan media poster. Sikap dan norma positif dapat menyebabkan seseorang niat untuk bertindak (Budiharto, 2013). Semakin kuat sikap dan norma yang dianut maka semakin tinggi individu untuk mewujudkan keinginan dalam tindakan (Rachmawati, 2019).

Penerimaan positif terhadap media poster memberikan peningkatan pada niat bertindak pada lansia. Informasi pada poster serta lokasi penempatan yang biasa digunakan untuk berkumpul dan berobat secara tidak langsung akan membuat lansia membaca informasi tersebut. Menurut Wahyudi (2015) media poster memiliki pengaruh positif sebagai fasilitator penyebaran informasi.

Kesimpulan

Karakteristik reponden berada pada usia 60-70 tahun sebesar 63% dengan jumlah laki-laki 45% dan perempuan 55%. Hasil uji statistic menunjukkan ada perbedaan media poster terhadap peningkatan pengetahuan dengan *p value* 0,000 dan terdapat perbedaan media poster terhadap niat bertindak pada lansia dengan *p value* 0,004. Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan memberikan alternatif pilihan media dalam menyebarkan informasi kesehatan dengan memperhatikan pesan pada media tersebut.

Referensi

- Abiyoga, A. (2020). Promosi dan Manfaat Pemeriksaan Kesehatan. *Abdimas Medika*, 1(1).
- Budiharto. (2013). Pengantar Ilmu Perilaku Kesehatan dan Pendidikan Kesehatan Gigi. Penerbit Buku Kedokteran, Jakarta; EGC
- Buston, E., Putri, A. A. D., Ikhwan, M., & Pitaloka, M. (2020). Pengaruh Poster Terhadap Peningkatan Pengetahuan Karang Taruna Tentang Pertolongan Korban Henti Jantung. *MNJ (Mahakam Nursing Journal)*, 2(7), 279-285.
- Ernawati, A. (2022). Media Promosi Kesehatan Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Tentang Stunting. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan dan IPTEK*, 18(2), 139-152.
- Donsu, J. D. T. (2017). Psikologi Keperawatan; Aspek-aspek Psikologi.
- Fitri, I., & Wiji, R. N. (2019, October). Efektivitas Media Poster Sebagai Implementasi Keluarga Sadar Gizi (Kadarzi). In *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu* (Vol. 1, No. 2, pp. 242-252).
- Indraswari, S. H. (2019). Pengaruh pendidikan gizi dengan poster dan kartu gizi terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap anak tentang gizi seimbang di SDN Ploso I-172 surabaya. *The Indonesian Journal of Public Health*, 14(2), 216-227.
- Jatmika, S. E. D., Jatmika, S. E. D., Maulana, M., KM, S., & Maulana, M. (2019). Pengembangan Media Promosi Kesehatan.
- Kholid, Ahmad. (2012). Promosi Kesehatan. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Laxmi, M. D., & Sinaga, H. T. (2021). Literature Review: Efektivitas Penggunaan Media Promosi Kesehatan Gizi Terhadap Pengetahuan dan Perubahan Pola Konsumsi Sayur dan Buah Pada Remaja.
- Maiyena, S. (2013). Pengembangan Media Poster Berbasis Pendidikan Karakter untuk Materi Global Warming. *Jurnal Materi dan Pembelajaran Fisika*, 3(1).
- Rachmawati, W. C. (2019). Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. *Wineka Media*.
- Rahayu, F. S., & Kurniasari, R. (2022). Efektivitas Media Poster Dan Media Video Animasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Mengenai Hipertensi. *Jurnal Kesehatan*, 11(1), 53-58.
- Susilowati, D., & Susilowati, D. (2016). Promosi kesehatan.
- Sumartono, S., & Astuti, H. (2018). Penggunaan poster sebagai media komunikasi kesehatan. *Komunikologi: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 15(1).
- Thomas, J., Peterson, G. M., Walker, E., Christenson, J. K., Cowley, M., Kosari, S., & Naunton, M. (2018). Fake news: Medicines misinformation by the media. *Clinical pharmacology and therapeutics*, 104(6), 1059-1061.
- Wahyudi, D. T. (2015). Media Poster Terhadap Peningkatan Sikap Dan Niat Untuk Bertindak Kesehatan Gigi. *Jurnal Penelitian Kesehatan*, 5(1), 24-27.

*Mega Octamelia. Media Poster Gizi Terhadap Pengetahuan Dan Niat Bertindak
Pada Lansia*

Zagzebski, L. (2017). What is knowledge?. *The Blackwell guide to epistemology*, 92-116.

Gemini, N. S., Kep, M., Yulia, N. R., Kep, M., Roswandani, A. S., Farm, S., ... & Ganda Sigalingging, S. K. M. (2021). *Keperawatan Gerontik*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.